

Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior* Dan *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Peran Disiplin Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Isrofa Ayu Murni

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222000016@surel.untag-sby.ac.id

Tries Ellia Sandari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: triesellia@untag-sby.ac.id

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: 1222000016@surel.untag-sby.ac.id

Abstract: *The paragraph discusses consumptive behavior, defined as the tendency to exceed basic needs and financial capabilities in consuming goods and services. Many undisciplined students face challenges in managing their finances due to this behavior. The research aims to examine the influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Financial Attitude on Consumptive Behavior, with Financial Discipline as a moderating variable. The study involves 200 respondents, including international students from various universities. Results reveal that financial literacy and financial behavior significantly impact consumer behavior, while financial attitudes do not. Additionally, the moderating role of financial discipline does not affect the relationship between these factors and consumer behavior.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Behavior Consumptive, The Role of Financial Discipline*

Abstrak: Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai bentuk kecenderungan individu untuk mengkonsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang relatif besar, terkadang melebihi kebutuhan dasarnya dan dalam beberapa kasus di luar kemampuan finansialnya. Perilaku konsumtif ini lah yang menjadi permasalahan banyak mahasiswa tidak disiplin dengan keuangan. Dengan sampel berjumlah 200 orang dan analisis data menggunakan SmartPLS. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Financial literacy, Financial Behavior, dan Financial Attitude terhadap Perilaku Konsumtif, dengan Disiplin Keuangan sebagai variabel moderasi. Hasilnya menunjukkan bahwa Financial literacy dan Financial Behavior berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, sementara Financial Attitude tidak signifikan. Disiplin keuangan tidak memoderasi pengaruh Financial literacy, Financial Behavior, dan Financial Attitude terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Financial literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Perilaku Konsumtif, Peran Disiplin Keuangan

LATAR BELAKANG

Universitas merupakan jenjang pendidikan tertinggi setelah sekolah menengah atas. Sebagai mahasiswa, diajarkan untuk berpikir rasional dan positif. Dengan banyaknya ilmu dan pelatihan, diharapkan mahasiswa mampu menjalani kehidupannya secara tertib dan produktif. Pada dasarnya, gambaran kehidupan mahasiswa yakni generasi muda yang memanfaatkan waktu mereka secara efektif. Dalam mempersiapkan masa depan yang baik mereka memperluas pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui berbagai jenis kegiatan. Sebagai manusia yang berguna dan rasional, sebenarnya bisa

membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, jangan tergodanya oleh pengaruh-pengaruh yang tidak memberikan dampak positif di dalam atau di luar kampus.

Mahasiswa generasi Milenial ini seringkali identik dengan pandangan bahwa mereka selalu mengikuti perkembangan pasar dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Sikap konsumen muncul dengan sendirinya ketika individu tertarik dengan suatu produk. Produk tersebut oleh mahasiswa tidak dilihat dari nilai pakainya melainkan sebagai simbol dari produk tersebut, mereka lebih mengutamakan merk dibandingkan fungsi dari produk tersebut.

Seperti pada mahasiswa-mahasiswa Universitas yang berada di daerah Semolowaru yakni Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya, Universitas Dr Soetomo dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Terdapat tiga Universitas di Semolowaru Surabaya, yang mana Surabaya adalah kota besar di Jawa Timur dan sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian. Sehingga mudah sekali mahasiswa-mahasiswa Surabaya khususnya mahasiswa perantauan yang sedang menempuh pendidikan di tiga Universitas yang berada di Semolowaru untuk memenuhi kebutuhan atau trend kekinian tanpa mempertimbangkan tujuan dan manfaatnya.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan mahasiswa mungkin lebih menekankan untuk aspek perilaku keuangan. Perilaku keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, misalkan dengan perencanaan tertulis, penghematan yang konsisten dengan tujuan yang spesifik. *Financial behavior* berperan penting dalam membentuk tanggung jawab keuangan, begitu juga dengan sikap keuangan yang mencerminkan cara individu mengelola keuangan. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh peran disiplin keuangan, yang merupakan studi tentang karakteristik, sikap, dan perilaku individu dalam manajemen keuangan. Dari kedisiplinan juga menggambarkan bagaimana setiap individu mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

Dari sekian faktor yang berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa, terutama pada mahasiswa rantau. Dalam menggapai perilaku konsumtif yang baik peran disiplin keuangan yang diterapkan sangatlah membantu bagi mahasiswa yang minim pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Tanpa menerapkan *financial behavior*, *financial attitude* dan peran disiplin keuangan yang bagus serta pas, sehingga susah untuk individu atau mahasiswa dalam menjamin kehidupannya dalam jangka panjang. Peran dari ilmu-ilmu keuangan sangat berperan penting bagi mahasiswa-mahasiswa dalam menjamin kehidupan dan kesejahteraan *financial* jangka panjang.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut Hwihanus, Ratnawati dan Yuhertiana (2019) akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan erat pada aturan dan pemakaian informasi manajemen pada satu organisasi. Akuntansi manajemen adalah salah satu cabang akuntansi yang membahas tentang informasi manajemen guna pengelolaan organisasi dan pemecahan masalah (Masiyah Kholim, 2019).

Financial literacy

Menurut (Hwihanus & Yeni 2023) literasi keuangan telah terbukti berperan urgent pada peningkatan transparansi, efisiensi, akurasi dan akuntabilitas organisasi. *Financial literacy*, atau kesadaran keuangan, mencakup keterampilan dan pemahaman tentang cara kerja, penggunaan, serta manajemen keuangan secara maksimal dan efisien.

Financial Behavior

Financial Behavior (perilaku keuangan) adalah *skill* individu dalam manajemen keuangan (rencana, kelola, kendali dan arsip). Perilaku keuangan merupakan hal urgent dalam latihan tanggung jawab dan manajemen keuangan mahasiswa.

Financial Attitude

Menurut Sri Rahayuningsih dan Dyah Rini Prihastuty (2018) *Financial Attitude* adalah tolak ukur berdasarkan pertimbangan dan sudut pandang psikologi dalam manajemen keuangan dalam rangka pengambilan keputusan keuangan.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan individu atau masyarakat untuk mengkonsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang relatif besar, terkadang melebihi kebutuhan dasarnya dan dalam beberapa kasus di luar kemampuan finansialnya. Perilaku konsumen seringkali ditandai dengan kebiasaan konsumsi yang tinggi, keinginan untuk memiliki barang mewah dan orientasi terhadap kepuasan konsumtif secara langsung.

Peran Disiplin Keuangan

Disiplin keuangan merupakan landasan yang kokoh untuk mencapai stabilitas keuangan, merencanakan masa depan yang lebih baik, dan menghindari masalah keuangan. Dengan mengikuti prinsip disiplin keuangan, individu dan organisasi dapat mengelola keuangannya dengan bijak dan mencapai tujuan keuangannya

METODE PENELITIAN

Jenis riset ini memakai metode kuantitatif, karena memakai data numerik dan analisis statistik dalam pengujian hipotesis. Pemakaian metode ini adalah apabila titik masalah yang menjadi inti dalam riset sudah ditemukan dengan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini memakai program analisis data yaitu *SmartPLS 3.0* Di dalam *SmartPLS 3.0* terdapat dua bagian utama yaitu, *Outer* dan *Inner Model*.

Evaluasi Measurement (*Outer Model*)

Uji Validasi (*Convergent Validity*)

Pada tahap ini digunakan nilai outer. Item valid apabila nilainya $> 0,7$.

Uji Hipotesis (*Inner Model*)

Inner Model adalah representasi struktural digunakan untuk mengantisipasi keterkaitan sebab-akibat antara variabel laten berdasarkan teori. Dalam uji structural model menggunakan Bootstrapping dan Blindfolding pada *SmartPLS*, dilakukan analisis untuk menguji hubungan antara konstruk laten.

Nilai R - Square

Tabel Nilai R - Square

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Konsumtif (Y)	0.412	0.390

Sumber : Data diolah SmartPLS

Nilai *R-Squares* 0.67, 0.33, dan 0.19 dalam model struktural berarti bahwa model tersebut baik, moderat dan lemah. Berdasarkan tabel Nilai R-Square di atas, terlihat bahwa *R-Square* untuk variabel perilaku konsumtif yaitu 0,412. Ini mengindikasikan bahwa sebesar 41,2% dari variasi Perilaku konsumtif dapat diterangkan oleh faktor-faktor independen seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan disiplin keuangan. Sementara itu, 58,8% sisanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut.

Uji Path Coefficient

	Path Coefficients
Financial Attitude (X3) -> Perilaku Konsumtif (Y)	0.132
Financial Behavior (X2) -> Perilaku Konsumtif (Y)	-0.154
Financial Literacy (X1) -> Perilaku Konsumtif (Y)	0.413
Moderating Effect 1 -> Perilaku Konsumtif (Y)	-0.062
Moderating Effect 2 -> Perilaku Konsumtif (Y)	-0.019
Moderating Effect 3 -> Perilaku Konsumtif (Y)	-0.059
Peran Disiplin Keuangan (Z) -> Perilaku Konsumtif (Y)	0.044

Tabel Path Coefficient

Sumber : Data diolah SmartPLS

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disarikan bahwa ketiga variabel memiliki koefisien jalur (*path coefficient*) yang positif, sementara empat variabel lainnya memiliki koefisien jalur yang negatif. Tabel Path Coefficient mengindikasikan nilai koefisien jalur pada sebuah variabel tidak secara otomatis menjamin seberapa kuat pengaruh antar variabel independen pada variabel dependen.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Dalam penelitian untuk menilai hubungan antar variabel, perlu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping. Signifikansi hipotesis dan t-statistic dalam laporan bootstrapping dianggap penting jika nilainya lebih dari 1,96, sesuai dengan pedoman Ghazali (2016), serta dapat dinilai melalui P-values $< 0,05$.

Tabel Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Attitude (X3) → Perilaku Konsumtif (Y)	0.132	0.121	0.080	1.647	0.100
Financial Behavior (X2) → Perilaku Konsumtif (Y)	-0.154	-0.165	0.056	2.741	0.006
Financial Literacy (X1) → Perilaku Konsumtif (Y)	0.413	0.410	0.087	4.757	0.000
Moderating Effect 1 → Perilaku Konsumtif (Y)	-0.062	-0.024	0.090	0.692	0.489
Moderating Effect 2 → Perilaku Konsumtif (Y)	-0.019	-0.005	0.056	0.337	0.736
Moderating Effect 3 → Perilaku Konsumtif (Y)	-0.059	-0.081	0.052	1.127	0.260
Peran Disiplin Keuangan (Z) → Perilaku Konsumtif (Y)	0.044	0.067	0.058	0.759	0.448

Sumber : Data diolah SmartPLS

Dari hasil uji hipotesis tabel Uji Hipotesis variabel seperti *financial attitude*, moderating effects, dan peran disiplin keuangan tidak berdampak signifikan pada perilaku konsumtif (H3, H4, H5, H6 ditolak). Sebaliknya, *financial literacy* dan *financial behavior* berdampak signifikan pada perilaku konsumtif (H1 dan H2 diterima).

Dua hipotesis diterima berdasarkan hasil pengolahan data, selanjutnya akan dijabarkan analisis pengaruh antar variabel.

Pengaruh *Financial literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif

Ditemukan *financial literacy* (X1) berdampak signifikan pada perilaku konsumtif (Y) dengan t-statistics 4,757 dan p-values 0,000. Sehingga, hipotesis ini diterima, bahwa pengetahuan keuangan berdampak pada perilaku konsumtif.

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Perilaku Konsumtif

Financial behavior (X2) terbukti berpengaruh signifikan pada perilaku konsumtif (Y) dengan t-statistics 2,741 dan p-values 0,006. Dengan demikian, hipotesis ini dapat diterima,

menegaskan bahwa perilaku keuangan seseorang, seperti yang tercermin dalam financial behavior, memengaruhi perilaku konsumtif.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Konsumtif

Financial attitude (X3) tidak berdampak signifikan pada perilaku konsumtif (Y) t-statistics 1,647 dan p-values 0,100. Sehingga, hipotesis ini ditolak, menandakan bahwa sikap dalam mengelola keuangan tidak memengaruhi perilaku konsumtif.

Pengaruh *Financial literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif yang Dimoderasi dengan Peran Disiplin Keuangan

Hasil uji hipotesis *Financial literacy* (X1) tidak berdampak signifikan pada perilaku konsumtif (Y) yang dimoderasi dengan peran disiplin keuangan (Z), karena t-statistics 0,692 dan p-values 0,485 di bawah 1,96 dan $> 0,05$. Hipotesis ini ditolak, menandakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memengaruhi perilaku konsumtif, khususnya saat dimoderasi oleh peran disiplin keuangan.

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Perilaku Konsumtif yang Dimoderasi dengan Peran Disiplin Keuangan

Hasil uji hipotesis *Financial behavior* (X2) tidak berdampak signifikan pada perilaku konsumtif (Y) yang dimoderasi oleh peran disiplin keuangan (Z), karena t-statistics 0,337 dan p-values 0,736 di bawah 1,96 dan di atas 0,05. Dengan demikian, hipotesis ini ditolak, menandakan bahwa perilaku seseorang dalam mengelola keuangan tidak memengaruhi perilaku konsumtif, terutama saat dimoderasi oleh peran disiplin keuangan.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Konsumtif yang Dimoderasi dengan Peran Disiplin Keuangan

Hasil uji hipotesis *Financial attitude* (X3) tidak berdampak signifikan pada perilaku konsumtif (Y) yang dimoderasi oleh peran disiplin keuangan (Z), dengan t-statistics 0,337 dan p-values 0,736 di bawah 1,96 dan $> 0,05$. Hipotesis ditolak, menandakan bahwa sikap seseorang dalam mengelola keuangan tidak memengaruhi perilaku konsumtif, terutama saat dimoderasi oleh peran disiplin keuangan.

PENUTUP

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, *Financial literacy* berdampak signifikan pada perilaku konsumtif. *Financial behavior* memiliki pengaruh signifikan pada perilaku konsumtif. *Financial attitude* tidak berpengaruh signifikan pada perilaku konsumtif. *Financial literacy* tidak berdampak signifikan pada perilaku konsumtif yang dimoderasi oleh peran disiplin keuangan. *Financial behavior* tidak berdampak signifikan pada perilaku konsumtif yang

dimoderasi dengan peran disiplin keuangan. *Financial attitude* tidak berdampak signifikan pada perilaku konsumtif dengan moderasi peran disiplin keuangan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, pada penelitian selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat dan berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap perilaku konsumtif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden lebih luas, tidak hanya mencakup mahasiswa yang berasal dari tiga perguruan tinggi swasta di Semolowaru, Surabaya. Mungkin bisa pada seluruh mahasiswa yang berada di Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, F., & Nurdin. (2021). Pengaruh literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Andi, & Santoso, S. (2015). *Structural Equatuion Modeling (SEM)*.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2009). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfactio . *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 172-181.
- Dilasari, Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2020). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LIFE STYLE, LOCUS OF CONTROL DAN DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 56 - 77.
- Herma, W. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial. *JRKA Volume 4 Issue 1*, 64-76.
- Hwihanus, & D, Y. P. (2023). Pengaruh literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Pasinan lemah Putih, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1), 109 - 123.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, Volume 4, No. 1 <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>.
- Indiani, D., & Lasmanah. (2022). Pengaruh literasi Keuangan dan Penggunaan E-Money OVO terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Bandung Conference Series : Business and Management*, 1355 - 1359.
- Iqbal, M. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (iain) manado. *SKIRPSI Mahasiswa IAIN Madano. (Vol. 1, Issue 1)*.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T. F., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). PENGARUH GAYA HIDUP SERTA LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Warsono. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13 (2), 137–152.